

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyusunan anggaran operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba pada UMKM Moro Raos Kuningan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terkait Prosedur Penyusunan Anggaran Operasional

Praktik penganggaran operasional yang berjalan pada UMKM Moro Raos hingga saat ini masih sepenuhnya bersifat informal dan lisan. Meskipun dalam keseharian operasionalnya terdapat elemen-elemen yang secara substansi menyerupai perencanaan, seperti adanya gambaran kasar mengenai target penjualan dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan, namun elemen-elemen tersebut tidak pernah dituangkan ke dalam dokumen tertulis yang terstruktur. Ketiadaan dokumentasi anggaran yang formal ini membawa konsekuensi yang cukup serius bagi keseluruhan pengelolaan keuangan usaha. Data keuangan yang seharusnya dapat dijadikan landasan pengambilan keputusan tidak tersimpan dengan baik, sehingga manajemen tidak memiliki rekam jejak yang dapat diandalkan untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi tren, maupun memproyeksikan kondisi keuangan di masa mendatang. Akibatnya, setiap keputusan bisnis yang diambil cenderung bertumpu pada ingatan dan perkiraan subjektif pemilik, bukan pada data yang terverifikasi dan akurat.

2. Terkait Efektivitas Anggaran Operasional dalam Merencanakan Laba Pada UMKM Moro Raos

Efektivitas anggaran operasional dalam fungsinya sebagai instrumen perencanaan laba pada UMKM Moro Raos dinilai belum berjalan secara efektif. Perencanaan laba yang ada masih bersifat spekulatif dan sepenuhnya berbasis intuisi pemilik, tanpa didukung oleh perhitungan margin yang terstruktur maupun analisis data historis yang memadai. Tidak adanya target laba yang ditetapkan secara tertulis dan terukur menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan yang nyata dalam

memproyeksikan pencapaian keuntungan yang ingin diraih pada setiap periode usaha. Selain itu, kondisi ini membuat perusahaan menjadi sangat rentan terhadap fluktuasi biaya produksi, terutama yang bersumber dari perubahan harga bahan baku di tingkat pasar. Tanpa adanya rencana laba yang konkret sebagai pegangan, manajemen tidak memiliki kemampuan untuk mengantisipasi tekanan biaya tersebut secara proaktif, sehingga profitabilitas usaha menjadi tidak stabil dari satu periode ke periode berikutnya.

3. Terkait Efektivitas Anggaran Operasional dalam Mengendalikan Laba pada UMKM Moro Raos Kuningan

Efektivitas anggaran operasional dalam fungsinya sebagai instrumen pengendalian laba pada UMKM Moro Raos juga menunjukkan hasil yang serupa, yakni belum berjalan secara efektif. Anggaran yang ada tidak mampu menjalankan perannya sebagai alat kendali karena tidak tersedianya mekanisme perbandingan yang sistematis antara angka yang direncanakan dengan realisasi yang terjadi di lapangan. Ketiadaan mekanisme ini mengakibatkan berbagai bentuk penyimpangan biaya, seperti penggunaan modal usaha untuk keperluan di luar kegiatan produksi maupun pemborosan bahan baku akibat kendala teknis yang tidak terpantau, tidak dapat dideteksi secara dini. Lebih jauh lagi, karena tidak ada standar pembanding yang jelas, tindakan korektif yang diperlukan untuk mengembalikan kondisi keuangan ke jalur yang semestinya juga tidak dapat diambil dengan segera dan tepat sasaran. Kondisi ini pada akhirnya menjadikan sistem pengendalian usaha bersifat reaktif dan tidak mampu menjaga stabilitas laba secara berkelanjutan.

Berdasarkan analisis fluktuasi laba pada UMKM Moro Raos Kuningan dapat disimpulkan bahwa, anggaran operasional terbukti efektif sebagai instrumen perencanaan dan pengendalian laba melalui kemampuannya dalam mengidentifikasi dan memetakan berbagai faktor penyebab fluktuasi laba secara komprehensif. Fluktuasi laba yang terjadi disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor eksternal berupa volatilitas harga bahan baku di pasar yang dipengaruhi oleh musim panen dan

dinamika permintaan-penawaran. Faktor internal berupa tingkat efisiensi penggunaan bahan baku terhadap standar yang ditetapkan, serta faktor musiman pada periode perayaan dan bulan-bulan biasa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi UMKM Moro Raos Kuningan

a. Terkait dengan Praktik Penganggaran Operasional

Pemilik UMKM Moro Raos sangat disarankan untuk mulai membangun kebiasaan mendokumentasikan setiap rencana pendapatan dan biaya ke dalam format anggaran operasional tertulis yang sederhana namun konsisten. Langkah ini tidak harus dimulai dengan sistem yang rumit atau perangkat lunak akuntansi yang mahal. Sebuah catatan sederhana yang memuat estimasi pendapatan, proyeksi biaya tetap dan biaya variabel, serta target laba yang ingin dicapai dalam satu bulan sudah merupakan langkah awal yang sangat berarti. Dengan terbangunnya kebiasaan dokumentasi ini, pemilik secara bertahap akan memiliki basis data keuangan yang kuat, yang memungkinkannya untuk melihat pola perkembangan usaha dari waktu ke waktu, mengidentifikasi bulan-bulan dengan performa terbaik maupun terlemah, serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan berdasarkan fakta.

b. Terkait dengan Perencanaan Laba

Pemilik disarankan untuk tidak lagi menetapkan target keuntungan semata-mata berdasarkan perkiraan volume produksi. Sebagai gantinya, pemilik sebaiknya mulai mengintegrasikan data historis rata-rata penjualan yang telah berhasil dikumpulkan dengan mempertimbangkan proyeksi kenaikan harga bahan baku yang mungkin terjadi pada periode mendatang. Pendekatan ini memungkinkan penetapan target laba yang tidak hanya ambisius, tetapi juga realistis dan dapat dipertanggungjawabkan secara

kalkulatif. Dengan keberadaan angka target yang konkret dan tertulis, proses perencanaan laba akan menjadi jauh lebih fokus dan terarah. Manajemen akan memiliki gambaran yang jelas tentang berapa volume produksi minimum yang harus dicapai, berapa batas maksimum biaya yang boleh dikeluarkan, serta seberapa besar *margin of safety* yang diperlukan sebagai penyangga apabila kondisi pasar tidak berjalan sesuai harapan.

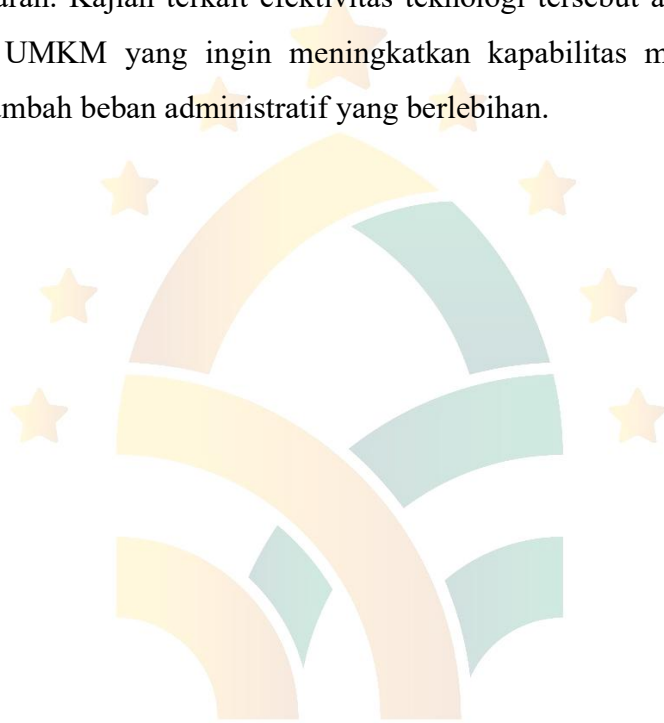
c. Terkait dengan Pengendalian Laba

Disarankan agar pemilik mulai menerapkan rutinitas evaluasi berkala, paling tidak setiap bulan, dengan cara membandingkan angka anggaran yang telah dicatat di awal periode dengan realisasi pengeluaran dan penerimaan yang benar-benar terjadi di lapangan. Praktik evaluasi semacam ini, yang dalam literatur akuntansi manajemen dikenal sebagai analisis selisih atau *variance analysis*, akan memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi keberlangsungan usaha. Melalui evaluasi rutin tersebut, apabila terjadi pembengkakan biaya produksi, penggunaan dana usaha di luar kepentingan operasional, atau penurunan pendapatan yang melampaui ambang batas yang dapat ditoleransi, pemilik akan dapat mendeteksi permasalahan tersebut secara dini dan segera mengambil tindakan korektif yang diperlukan sebelum dampaknya meluas dan mengganggu stabilitas laba secara keseluruhan. Dengan demikian, sistem penganggaran yang semula bersifat reaktif dapat secara bertahap bertransformasi menjadi sistem pengendalian yang proaktif, terstruktur, dan mampu mendukung pertumbuhan usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah variabel anggaran, seperti anggaran kas dan anggaran piutang. Penambahan variabel ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesehatan keuangan UMKM secara keseluruhan. Tidak hanya dari aspek operasional tetapi juga dari aspek

likuiditas dan manajemen modal kerja UMKM. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti implementasi teknologi dalam penyusunan anggaran pada UMKM. Khususnya perangkat lunak akuntansi sederhana atau aplikasi berbasis android. Penelitian dapat difokuskan pada bagaimana teknologi dapat membantu UMKM menyusun anggaran secara otomatis dan melakukan monitoring realtime terhadap realisasi anggaran. Kajian terkait efektivitas teknologi tersebut akan bermanfaat bagi UMKM yang ingin meningkatkan kapabilitas manajerial tanpa menambah beban administratif yang berlebihan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON